

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹ Sugiyono menjelaskan bahwa disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif

¹Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks.2009), hlm. 3

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7

dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.³ Disini terdapat variable independen (variable yang mempengaruhi) dan variable dependen (variable yang dipengaruhi). Dengan variabel independennya yaitu usia, pekerjaan, dan pendapatan. Sedangkan variabel dependennya yaitu minat nasabah menabung pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari suatu obyek yang akan diteliti, yang mempunyai sifat dan ciri-ciri yang sama.⁴ Penelitian ini mengambil populasi nasabah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan yang berjumlah 9.653 nasabah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi. Rumus yang digunakan

³Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 161

⁴*Ibid*,... hlm. 161

⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 149

untuk menentukan besarnya jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus

Slovin :⁶

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{9.653}{9.653 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{9.653}{97.53}$$

$$n = 98,9 \text{ sampel dari total poupulasi}$$

keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d : Presentase kelonggaran (1%, 5%, 10%)

Dikarenakan respnden bukan pecahan maka 98, 9 dibulatkan menjadi 100 responden.

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *probibality sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota (populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung Alfabeta, 2012), hlm. 128

⁷*Ibid.*, hlm. 122

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data selama berlangsungnya penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti, data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu 100 nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Di dalam analisis faktor disebut teknik interdependensi (*interdependence technique*) di mana seluruh set hubungan yang interpenden diteliti.⁹ Dengan kata lain, variabel satu dengan variabel yang lainnya saling bergantung, maka semua variabel semua variabel merupakan variabel interpenden. Dalam penelitian ini variabel interpendennya adalah minat nasabah menabung berdasarkan karakteristik demografi (usia, pekerjaan, dan pendapatan).

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64

⁹Supranto, *Analisis Multivariate : Arti dan Intrepetasi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 114

3. Skala Pengukuran

Untuk skala pengukurannya pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena sosial. Fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Tabel 3.1

Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

| No. | Simbol | Keterangan | Nilai |
|-----|--------|---------------------|-------|
| 1. | SS | Sangat Setuju | 5 |
| 2. | S | Setuju | 4 |
| 3. | KS | Kurang Setuju | 3 |
| 4. | TS | Tidak Setuju | 2 |
| 5. | STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:¹⁰

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan yang menjadi obyek penelitian guna mendukung proses penelitian,

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 188

sehingga akan didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik. Dengan kata lain, instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk dilakukan pengolahan. Pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner/angket.

Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrument Penelitian

| Dimensi | Variabel Penelitian | Indikator | Skala Pengukur | Item Pertanyaan |
|-------------------------|----------------------------|---------------------------------------|---|--|
| Demografi ¹¹ | Usia | - . Selera - . Kebutuhan material. | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert | 1. Ketika usia meningkat saya akan membutuhkan tabungan masa depan. 2. Pada usia dini saya sudah terbiasa menabung. |

¹¹Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 236

| | | | | |
|--|------------|--|---|---|
| | | | | <p>3. Jikas saya ingin hidup sejahtera maka saya menyiapkan tabungan hari tua.</p> <p>4. Tabungan sebagai harta karun di masa depan.</p> |
| | Pekerjaan | <p>- Persepsi tempat kerja</p> <p>- Konsumsi sosial.</p> | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert | <p>1. Saya melakukan pekerjaan lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan.</p> <p>2. Saya bersedakah agar pekerjaan berkah.</p> <p>3. Di tempat saya bekerja diberlakukan iuran dana sosial.</p> <p>4. Saya merencanakan keuangan secara matang untuk menghindari terjadinya resiko terkena PHK.</p> <p>5. Di tempat saya bekerja dianjurkan untuk menabung di Bank Syariah.</p> |
| | Pendapatan | - Konsumsi | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert | <p>1. Saya selalu menyesuaikan antara pendapatan dengan pengeluaran.</p> <p>2. Saya akan menyisihkan pendapatan untuk ditabung setiap bulan.</p> <p>3. Saya mengetahui pentingnya perencanaan keuangan.</p> <p>4. Saya berencana membuka rekening di BPRS Sarana Prima</p> |

| | | | | |
|---------------------|---------|--|---|--|
| | | | | Mandiri jika pendapatan meningkat. |
| Minat ¹² | Kognisi | <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal aktivitas dan kegiatan Bank Syariah - Lokasi Bank Syariah - Menginformasikan Bank Syariah pada masyarakat luas - Mencari tahu informasi tentang Bank Syariah | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert | <ul style="list-style-type: none"> 3. Saya tertarik menabung di BPRS Sarana Prima Mandiri karena prosedur yang mudah. 4. Saya tertarik menabung di BPRS Sarana Prima Mandiri karena pelayanan yang prima. 5. Saya berminat menginformasikan kepada kerabat untuk menabung di BPRS Sarana Prima Mandiri. |
| | Emosi | Ketertarikan menabung di Bank Syariah | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert | <ul style="list-style-type: none"> 1. Saya tertarik menabung di BPRS Sarana Prima Mandiri karena dapat menjaga tingkat kepercayaan 2. Saya tertarik menabung di BPRS Sarana Prima Mandiri karena bank syariah jauh dari unsur riba. |

¹²Baharuddin, Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoretis terhadap Fenomena, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 85

Dikarenakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) maka terlebih dulu dilakukan pengujian instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kekurangan ataupun kelemahan dari kuesioner yang telah disusun. Di mana instrumen yang baik, harus memenuhi dua kriteria pengujian, yaitu :

1. Uji Validitas

Validitas dalam suatu penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur.¹³ Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah jenis validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukur.¹⁴

Cara menguji validitas konstruk :

- Jika koefisien korelasi *produk moment* melebihi 0.3.
- Jika koefisien korelasi *produk moment* > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel.
- Nilai Sig. $\leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah :

$$r = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{n \sqrt{(\Sigma X^2) (\Sigma Y^2)}}$$

¹³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 59

¹⁴Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 163

$$\sqrt{\{n (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}$$

keterangan :

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total variabel untuk responden n

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.¹⁵ Pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach sebagai teknik pengukuran reliabilitasnya. Teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, dengan jawaban yang diberikan berbentuk skala angka. Kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.¹⁶

Tahapan pengujian uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, yaitu:¹⁷

- Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan nilai varians total

¹⁵*Ibid.*, hlm. 173

¹⁶*Ibid.*, hlm. 175

¹⁷*Ibid.*, hlm. 176

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan :

n = jumlah sampel

X = nilai skor yang dipilih

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

k = jumlah butir pertanyaan

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan¹⁸. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 331

dalam statistik parametrik.¹⁹ Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal yaitu bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal, dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median Data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama.

b. Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variable terikat. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dengan cara nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model empiris sangat tinggi dan dengan melihat batas tolerance yang memiliki nilai kurang dari 0,10 yang berarti bahwa tidak ada korelasi antara variable independen. Kemudian dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak adanya penyakit multikolonieritas dengan nilai VIF lebih dari 10.²⁰

c. Uji Heteroskidastisitas

¹⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 77-78

²⁰WindraHaffi, *SPSS Statistics 17.0 Guide To Data Analysts*, (Tulungagung, 2013), hlm.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola tertentu pada grafik.

Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas²¹.

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.²²

²¹Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hlm. 92

²²WindraHaffi, *SPSS Statistics 17.0 Guide To Data Analysts*, (Tulungagung, 2013), hlm. 44-51

2. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara dua. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Kinerja auditor internal} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

Dimana :

| | |
|--|--------------------------|
| a | = konstanta |
| b ₁ , b ₂ , b ₃ | = koefisien regresi |
| X ₁ | = komitmen |
| X ₂ | = kepercayaan |
| X ₃ | = kepuasan nasabah |
| E | = residual ²³ |

3. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (Uji t)

²³WindraHaffi, *SPSS Statistics 17.0 Guide To Data Analysts...* hlm. 39

Uji secara parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pengujian dilakukan dengan uji t atau t_{test} , yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, dan Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.²⁴ Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara silmutan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Pengujian dilakukan dengan uji F yaitu membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Uji ini dilakukan dengan syarat :

²⁴WindraHaffi, *SPSS Statistics 17.0 Guide To Data Analysts*.....hlm. 42

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variari variable sangat terbatas²⁵.

Dalam hal ini koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui besarnya varians adalah loyalitas nasabah (Y), yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel (X), seperti kualitas produk dan citra perusahaan. Rumus: $R^2 = r^2 \times 100\%$, dimana $R^2 =$ Koefisien Determinasi dan $r =$ Koefisien Korelasi.

²⁵Ibid, hlm. 41

